

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU
MENGELOLA KELAS TERHADAP DAYA SERAP SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS DI SMA NEGERI 4 MAROS**

SKRIPSI



*Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi
Pendidikan Ekonomi*

**IRA KUMALASARI
NIM 1494043013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU
MENGELOLA KELAS TERHADAP DAYA SERAP SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS DI SMA NEGERI 4 MAROS**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian untuk penyusunan skripsi
pada program studi S-1 pendidikan ekonomi*

**IRA KUMALASARI
NIM.1494043013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Ira Kumalasari Nomor Induk Mahasiswa 1494043013, berjudul “ pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap daya serap siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros” telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 2897/UN.36.22/KM/2019 tanggal 14 Mei 2019, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Selasa 14 Mei 2019.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 1951-1231-198601-1-005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Ketua | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Sahade S.pd., M.pd | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Nurdiana S.E.,M.Si | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Muh.Ihsan Said Ahmad, S.E.,M.Si | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Muhammad Hasan S.Pd.,M.Pd | (.....) |
| 6. Penguji I | : Muhammad Dinar, S.E.,M.S | (.....) |
| 7. Penguji II | : Prof.Dr.Ir.H.Ilham Thaief,MM,MBA,IPM | (.....) |

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Persetujuan pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Nomor: 6966/UN36.22/KM2019 untuk membimbing saudara:

Nama : Ira Kumalasari
Nomor stambuk : 1494043013
Program studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelasX IIS di SMA Negeri 4 Maros

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian ini diperiksa dan dapat diujikan di depan panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Univeritas Negeri Makassar.

Makassar, 25 Januari 2019

Pembimbing I



Muh. Ihsan Said Ahmad, S.E.,M.Si
NIP.19730709 200701 1001

Pembimbing II



Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd
NIP.19850906 201012 1007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ira Kumalasari

Nim : 1494043013

Tempat/ tanggal lahir : Maros, 14 Mei 1996

Judul skripsi : pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros

Dosen Pembimbing :

1. Muh.Ihsan Said, S.E., M.Si
2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat.

Pernyataan ini dalam keadaan sadar dan apabila kemudian hari ditemukan ketidak benaran, maka saya bersedia dituntut didalam/diluar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

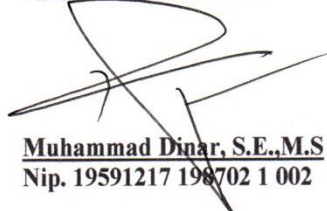
Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Januari 2019

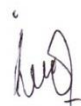
Diketahui oleh :

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi UNM


Muhammad Dinar, S.E., M.S
Nip. 19591217 198702 1 002

Yang Membuat Pernyataan


Ira Kumalasari
NIM. 1494043013

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apa bila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyrah : 6-8)

Ketika waktu tak dapat diputar kembali dan setiap kejadian tak dapat diulang kembali maka suatu keharusan untuk terus bersungguh – sungguh.

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada :

Ayah dan ibu tercinta yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang serta kerja keras yang tak ternilai harganya.

Terima kasih atas segalanya.

Kakak – kakak ku dan adikku yang selalu ada untukku, menjadi motivator dan teladanku.

Kepada para dosen yang dengan setia membimbing dan menuntun saya selama studi di program studi pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

IRA KUMALASARI.2019. “Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas Terhadap Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS DI SMA Negeri 4 Maros”. Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Muh Ihsan Said Ahmad dan Muhammad Hasan, S.Pd,.M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas Terhadap Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 4 Maros. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi sebanyak 91 siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Maros. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik observasi, angket dan dokumentasi. Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dalam mengelola kelas berada pada kategori sedang seperti memberikan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memberi dan memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas serta disiplin kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya serap menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019 Sehingga dengan mematuhi tehnik mengajar yang diterapkan dan aturan yang ditetapkan oleh guru maka dapat meningkatkan daya serap siswa utamanya hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap variabel Daya Serap Siswa; 2) analisis korelasi product moment menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros..

Kata kunci: Persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan Daya Serap

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, puji tanda kesyukuran penulis persembahkan kehadiran Allah subhanahu wa taala, karena hanya dengan rahmat dan karunianya sehingga penulisan skripsi ini sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi akhirnya dapat dirampungkan. Shalawat dan salam penulis kirimkan atas junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, para sahabatnya serta ummatnya yang senantiasa iltizam di atas kebenaran hingga akhir zaman. Adapun judul skripsi ini adalah “ **pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.**”

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis yaitu, Bab I pendahuluan, Bab II Tinjauan pustaka dan kerangka pikir, Bab III Metode penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, Bab V Penutup.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan atas segala apresiasi yang telah disumbangkan kepada penulis serta ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M. TP. Rektor universitas Negeri Makassar beserta jajarannya atas kesempatan yang diberikan menimba ilmu di Universitas Negeri Makassar.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang selalu memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Dinar, SE., M.S sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si sebagai pembimbing I atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran – saran kepada penulis.
5. Bapak Muhammad Hasan, M.Pd sebagai pembimbing II atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran – saran kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Dinar, S.E.,MS sebagai penguji I yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk lebih baik dalam menyusun skripsi ini.
7. Prof. Dr. Ir. H. Ilham Taief, MM, MBA, IPM sebagai penguji II yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk lebih baik dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak/ibu dosen di lingkungan fakultas ekonomi khususnya dosen program studi pendidikan ekonomi yang telah mendidik penulis selama dalam proses perkuliahan.
9. Kepala P2T-BPKMD Provinsi Sulawesi Selatan, Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar yang bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

10. Kepala SMAN 4 Maros yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam menghadapi semua masalah-masalah yang ada hingga akhirnya mampu mencapai tujuan dalam hal ini mencapai gelar sarjana.
12. Serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tak dapat disebut satu persatu.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis memohon Ridho dan Magfirahnya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca. Amin.

Makassar, 14 Mei 2019

Ira Kumalasari

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR | 8 |
| A. Kajian pustaka..... | 8 |
| 1. Persepsi | 8 |
| 2. Kemampuan guru mengelola kelas | 11 |
| 3. Daya serap..... | 16 |
| B. Kerangka Pikir Dan Hipotesis Penelitian..... | 27 |

| | |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| A. Variabel dan desain penelitian | 30 |
| B. Populasi dan sampel | 34 |
| C. Teknik pengumpulan data | 35 |
| D. Teknik analisis data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| 1. Gambaran umum lokasi penelitian | 40 |
| 2. Penyajian data | 41 |
| B. Pembahasan | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN | 60 |
| RIWAYAT HIDUP | 82 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Skor alternatif jawaban positif | 31 |
| 2. | Skor alternatif jawaban negatif | 31 |
| 3. | Kisi – kisi instrumen penelitian..... | 32 |
| 4. | Populasi penelitian | 34 |
| 5. | Penyebaran sampel penelitian | 35 |
| 6. | Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan..... | 39 |
| 7. | Distribusi frekuensi persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas mata pelajaran ekonomi | 42 |
| 8. | Penggolongan kategori persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | 42 |
| 9. | Analisis deskriptif indikator memberikan kondisi belajar yang optimal..... | 43 |
| 10. | Analisis deskriptif indikator menunjukkan sikap tanggap | 44 |
| 11. | Analisis deskriptif indikator memberi dan memusatkan perhatian | 44 |
| 12. | Analisis deskriptif indikator memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas..... | 45 |
| 13. | Analisis deskriptif indikator disiplin kelas..... | 46 |
| 14. | Deskriptif data variabel daya serap siswa | 46 |
| 15. | Hasil pengujian normalitas | 47 |
| 16. | Regresi linear sederhana..... | 48 |

| | |
|--|----|
| 17. Uji parsial (Uji T)..... | 49 |
| 18. Analisis korelasi product moment | 50 |
| 19. Hasil koefisien determinasi | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|----------------------------|---------|
| 1. | Skema kerangka pikir | 28 |
| 2. | Desain penelitian | 33 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Format validasi angket | |
| 2. | Kisi – kisi instrumen penelitian..... | |
| 3. | Kuesioner penelitian..... | |
| 4. | Dokumentasi penelitian..... | |
| 5. | Hasil olah data excel | |
| 6. | Hasil olah data <i>SPSS 20 For Windows</i> | |
| 7. | Usulan judul Tugas Akhir | |
| 8. | Permohonan izin penelitian..... | |
| 9. | Izin penelitian BKPM..... | |
| 10. | Izin Penelitian Dinas Pendidikan | |
| 11. | Surat keterangan selesai penelitian | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang menjadi salah satu bidang yang sangat strategis dalam membina manusia dan pembangunan kualitas sumber daya insani dan masyarakat dalam mewujudkan cita – cita bangsa yang hendak dicapai dalam ruang lingkup nasional dan internasional untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Anak – anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala mereka sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak – anaknya. Begitu pula disekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa di didik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk lain yang tidak membutuhkan pendidikan.

Fungsi pendidikan yang kurang tepat dengan menggunakan sistem yang usang mengakibatkan rendahnya kualitas output yang dihasilkan. Hal itu juga disebabkan fasilitas dan perlengkapan sekolah yang masih kurang, alat pelajaran jauh dari cukup, mutu guru belum memadai serta sistem komunikasi dan administrasi yang belum lancar. Sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang tertuang di dalam kurikulum, tetapi juga harus berusaha menciptakan dan

mempertahankan suasana kelas yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Dengan kata lain, seorang guru harus selalu menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk secara sadar berperan serta terlibat dalam proses pendidikan yang diciptakan oleh guru. Upaya menciptakan ini dikenal dengan pengelolaan kelas. Kemampuan memberikan pelajaran kepada siswa tanpa disertai dengan kemampuan mengelola kelas akan kurang memberikan hasil yang berarti bagi kelancaran proses belajar mengajar.

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik itu tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba – tiba diluar kemampuan guru adalah kendala pontanitas suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya kosentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas guru adalah bagaimana supaya anak didik kembali belajar dengan memperhatikan tugas belajar yang diberikan oleh guru.

Tugas utama guru adalah menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang mampu membangkitkan siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh – sungguh untuk itu, guru seyogyanya memiliki kemampuan untuk melakukan interaksi belajar mengajar baik. Salah satu kemampuan yang sangat penting adalah kemampuan mengatur kelas. Kelas yang baik dapat menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar sehingga

merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dengan baik apabila berada dalam suasana yang wajar, tanpa tekanan, dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Mereka memerlukan bimbingan dan bantuan untuk memahami bahan pengajaran dalam berbagai kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi, baik dengan guru, dengan temannya maupun dengan lingkungan sekitarnya, kebutuhan akan bimbingan, bantuan, dan perhatian dari guru berbeda bagi setiap individu siswa.

Di dalam pengelolaan kelas, kelas dipandang sebagai manager atau pengelolah dan para siswa adalah warganya yang lazim disebut sebagai bahan mentah yang akan di olah. Di dalam kelas para siswa diorganisir mulai dari pengaturan tempat duduk sampai kepada kegiatan kelasnya dan dilambangkan dengan struktur organisasi kelas sehingga nampak suasana 5K, yaitu: keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan.

Suasana kelas yang kondusif akan mampu mengantarkan siswa pada prestasi akademik dan non akademik, maupun kelasnya secara keseluruhan. Sebuah kelas belajar disebut kondusif jika memiliki ciri – ciri: tentang, dinamis, tertib, suasana saling menghargai, saling mendorong, kreativitas tinggi,

persaudaraan yang kuat, saling berinteraksi dengan baik, bersaing sehat untuk kemajuan.

Di dalam pembelajaran pendekatan ini guru harus paham benar latar belakang siswa, kemampuan daya serap terhadap mata pelajaran. Kondisi belajar

siswa, sikap emosional, dan dinamika kelompok siswa. Hal ini jelas menantang guru untuk selalu aktif dan kreatif dalam rangka meningkatkan kegiatan mengajar yang bervariasi, agar masing – masing individu siswa tidak merasa dikecewakan.

Dengan demikian betapa pentingnya peranan guru dalam kelas, dalam membina siswa demi terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan. Peranan guru dalam mengelolah kelas adalah usaha untuk menciptakan kondisi belajar pelajaran ekonomi yang baik agar tujuan pengajaran tercapai secara optimal. Pengelolaan kelas harus ditangani serius karena akan erat kaitannya dengan keberhasilan mengajar.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seseorang guru. Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi tentang orang lain.

Suatu interaksi belajar mengajar di dalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lain berbeda – beda dalam hal keaktifannya. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada pula siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa aktif dalam proses belajar mengajar jika kemampuan gurunya baik dan sebaliknya. Dengan pula sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar.

Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang diterapkan oleh guru tidak bisa menyesuaikan gaya belajar tiap siswa dalam satu kelas secara bersamaan. Dengan

gaya belajar tiap siswa yang berbeda - beda maka tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit siswa yang tidak mampu menangkap dengan baik materi pembelajaran yang telah guru sampaikan, sehingga siswa cenderung tidak dapat menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan digunakan nantinya. Untuk mengatasi masalah tersebut siswa diharapkan dapat menciptakan gaya belajarnya sendiri, dengan menyesuaikan metode mengajar dari guru.

Persoalan mendasar yang kini sangat dilematis dan kerap dihadapi oleh guru di dalam proses belajar mengajar, adalah membangun suasana pembelajaran yang aktif – pasif, yang mampu melibatkan siswa dalam interaksi dialogis dan berkualitas dengan guru, dan atau antar siswa, akibatnya, suasana belajar mengajarpun kurang menarik, menyenangkan, dan membetahkan bagi siswa yang hanya menjadi penerima pasif, kurang pasif, kurang responsif, dan ada kecenderungan untuk menolak berinteraksi dengan guru. Persoalan tersebut juga dihadapi oleh para guru di SMA Negeri 4 Maros.

Dari pengamatan yang telah dilakukan ditemukan fakta bahwa pada setiap proses belajar mengajar persepsi siswa ada yang positif dan ada yang negatif, persepsi positifnya ada beberapa siswa yang mendengarkan gurunya saat menjelaskan, mengerjakan tugas yang telah diberikan, sedangkan persepsi negatifnya cenderung pasif, kurang menunjukkan gairah, minat, dan antusias untuk belajar. Ada indikasi munculnya kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa untuk belajar. Interaksi memang kadang terjadi, sejauh karena diminta atau ditunjuk oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di dalam pelaksanaan pengajaran ekonomi dalam pengelolaan kelas kaitannya terhadap daya serap siswa. Untuk dikaji menjadi sebuah judul penelitian, oleh sebab itu maka dalam penelitian ini penulis memberi judul” *Pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap daya serap siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelolah kelas mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.
2. Bagaimanakah upaya siswa dalam meningkatkan daya serap pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.
3. Apakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelolah kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya serap pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros ?

C.Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimanakah persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelolah kelas mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.
2. Mengetahui bagaimanakah upaya siswa dalam meningkatkan daya serap pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.

3. Mengetahui apakah terdapat persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros ?

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini akan menjadi bahan masukan dan informasi secara teori dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penelitian dengan tema yang serupa.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari pada masa kuliah.

2. Bagi guru

Sebagai masukan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan daya serap siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Persepsi

a) Pengertian Persepsi

(Romaul listyana dan yudi hartono dalam Sarlito W. sarwono 2009:24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ – organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium (Slameto dalam Nuryovi, Ono Wiharma, Sriyono, 2017 : 2). (Hidya maulida dalam rakhmat 2009:51) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dari defenisi dan pendapat beberapa para ahli disimpulkan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang didasarkan pada pengalaman, peristiwa yang dilakukan melalui panca indera yang dimilikinya.

b) Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi

(Rohmaul listyana dan yudi hartono dalam sarlito W. sarwono 2010:103- 106)

faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokus perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
2. Kesiapan mental seseorang terhadap ransangan yang akan timbul.
3. Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
4. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pulah terhadap persepsi.
5. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi siswa bervariasi. Bisa mencakup cara mengajar guru, model pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, kepribadian guru, kedekatan guru dengan siswa, komunikasi antara guru dengan siswa, penguasaan materi, maupun fasilitas belajar disekolah dan lain sebagainya (Nuryovi, Ono Wiharma, Sriyono, 2017 : 2).

c) Mekanisme persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif yang kompleks untuk menghasilkan suatu gambaran yang unik tentang realitas yang barangkali sangat berbeda dengan sebuah kenyataan yang sebenarnya. Persepsi mengenai apapun, baik objek sosial maupun non sosial akan mengikuti proses perseptual yang sama. Tanpa memersoalkan bagaimana alur informasi atau data masuk melalui indera kita. Kesemuanya akan mengikuti prinsip – prinsip organisasi kognitif yang sama. Jadi, persepsi lebih kompleks dan luas dari penginderaan (mendengar, melihat dan merasakan). Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama yaitu: seleksi, penyusunan dan penafsiran.

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap suatu stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.
- b. Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata atau menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu pola yang bermakna.
- c. Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus kedalam bentuk tingkah laku sebagai respon. Dalam proses ini, individu membangun kaitan – kaitan antara stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau bereaksi. Tindakan ini dapat berupa tindakan tersembunyi (seperti pembentukan pendapat, sikap) dan dapat pula berupa tindakan terbuka atau perilaku siswa.

2. Kemampuan Guru Mengelola Kelas

a) Pengertian mengelola kelas

Pengelolaan kelas merupakan pola tingka laku yang kompleks dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat menciptakan tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan siswa tetap fokus dalam belajar. Larrives (dalam allen 2010) menyatakan pengelolaan kelas adalah satu bagian kritis yang mencampurkan tiga cara strategi mengajar efektif dan berhasil.

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial (Hasibuan dalam Adhayati, 2016 : 5). Sedangkan menurut Djamarah dan Zain dalam Adhayati 2016:5, pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Henley (dalam Emmer & Stough, 2001) menyatakan bahwa pengelolaan kelas atau manajemen kelas adalah kemampuan mengajar yang penting bagi guru, karena dapat mengurangi gangguan di dalam kelas dan menciptakan lingkungan belajar untuk mendukung perkembangan intelektual dan emosional siswa.

Dari defenisi dan beberapa pendapat para ahli disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah tugas seorang guru untuk menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya pada tugas – tugas individual.

b) Tujuan mengelolah kelas

(Putu lidya suky parwathi, dalam syaiful bahri djamarah 2005:47) tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam – macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Tujuan khusus adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi – kondisi yang memungkinkan siswa bekerja, belajar serta membantu siswa memperoleh hasil yang diharapkan. Dari tujuan khusus dan tujuan umum tersebut pengelolaan kelas sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut (Arikanto dalam Adhayati, 2016 : 5) berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

c) Komponen keterampilan mengelolah kelas

(Putu lidya suky parwathi, dalam usman 2005:98) komponen keterampilan mengelolah kelas ini pada dasarnya terbagi dua, yaitu:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran.
- b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal (bersifat represif) keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

d) Faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas

1. Faktor – faktor pendukung pengelolaan kelas

(abdul ghofar dalam hadari nawawi 2017:33-37) faktor yang mendukung pengelolaan kelas antara lain :

a) Kurikulum

Sebuah kelas tidak boleh sekedar diartikan sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan. Demikian juga sebuah sekolah bukanlah sekedar sebuah gedung tempat murid mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik anak – anak yang tidak hanya harus didewasakan dari segi intelektualitasnya saja, akan tetapi dalam seluruh aspek kepribadiannya. Untuk itu bagi setiap tingkat dan jenis sekolah diperlukan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dalam perkembangannya. Kurikulum yang dipergunakan disekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi siswa. Sekolah yang kurikulumnya dirancang secara tradisional akan mengakibatkan aktifitas kelas akan berlangsung secara statis.

Sedangkan sekolah yang diselenggarakan dengan kurikulum modern pada dasarnya akan mampu menyelenggarakan kelas yang bersifat dinamis. Kedua kurikulum di atas kurang serasi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang memiliki pandangan hidup pancasila. Di satu pihak kurikulum tradisional yang berpusat pada guru akan diwarnai dengan sikap otoriter yang mematikan inisiatif dan kreatifitas murid. Di pihak lain kurikulum modern yang menekankan kebebasan

atas dasar demokrasi liberal sehingga tidak memungkinkan diselenggarakan secara efektif kegiatan belajar secara klasikal untuk pengembangan pribadi sebagai makhluk sosial dan makhluk tuhan yang maha esa.

b) gedung dan sarana kelas

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan sejumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedangkan ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreatifitas dalam mengatur pendayagunaan ruang/gedung.

Sekolah yang memperdaya gunakan kurikulum tradisonal pengaturan ruangan bersifat sederhana karena kegiatan belajar mengajar diselenggarakan di kelas yang tetap untuk sejumlah murid yang sama tingkatannya.

c) Guru

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak di wujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid – murid dalam satu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain. Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari – hari dikelas dan dimasyarakat. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Murid

Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak – anak yang sedang tumbuh dan berkembang, dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat pening artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis.

Setiap murid memiliki perasaan diterima terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan kelas. Perasaan diterima itu akan menentukan sikap bertanggung jawab terhadap kelas yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya masing – masing.

5. Dinamika kelas

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap guru kelas untuk kepentingan murid dalam proses kependidikannya. Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok.

2. Faktor – Faktor Penghambat Pengelolaan Kelas

Keanekaragaman masalah perilaku siswa itu menimbulkan beberapa masalah dalam pengelolaan kelas. (abdul ghofar dalam syaiful bahri djarrah & aswan zain 2017:33-37) bahwa masalah – masalah yang berhubungan dengan perilaku siswa adalah:

- a. Kurang kesatuan, dengan adanya kelompok – kelompok, dan pertentangan jenis kelamin.
- b. Tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya ribut, bercakap – cakap, pergi kesana kemari, dan sebagainya.
- c. Reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya ribut, bermusuhan, mengucilkan, merendahkan kelompok bodoh, dan sebagainya.
- d. Kelas mentoleransi kekeliruan – kekeliruan temannya ialah menerima dan mendorong perilaku siswa yang keliru.
- e. Mudah mereaksi negatif/terganggu, misalnya didatangi monitor, tamu – tamu, iklim yang berubah, dan sebagainya.
- f. Moral rendah, permusuhan, agresif, misalnya dalam lembaga alat – alat belajar kurang, kekurangan uang dan sebagainya.
- g. Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti tugas – tugas tambahan, anggota kelas yang baru, situasi baru, dan sebagainya.

3. Daya Serap

a. Pengertian daya serap

(Ahmad Fauzi, 2016 : 3-4) Adapun pengertian daya serap siswa menurut Thorifin dan Ni' amul Huda adalah kemampuan mengambil, menyimpan, merespon apa yang dipelajari dari orang lain, seperti guru dan yang lainnya. Adapun untuk melihat daya serap siswa dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Indikator keberhasilan

Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur atau petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah: (1) daya serap terhadap bahan

pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok, (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

2. Tingkat keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan tingkat keberhasilan guru acuan tingkat keberhasilan dapat digunakan sejalan dengan kurikulum yang berlaku saat ini, adalah sebagai berikut: (1) istimewa atau maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa, (2) baik sekali atau optimal, apabila sebagian besar, 85% sampai dengan 94%, bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% sampai dengan 84% dikuasai oleh siswa, (4) kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang 75% dikuasai oleh siswa. Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran, dalam bentuk persentase siswa yang mencapai TIK, dapat diketahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh siswa dan guru.

3. Penilaian keberhasilan

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, (2) tes sub sumatif, (3) tes sumatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa daya serap adalah kemampuan siswa dalam mempelajari apa yang diajarkan, dibaca, di dengar, dan dipelajari.

b. Unsur – Unsur Daya Serap

Ada beberapa unsur – unsur daya serap antara lain sebagai berikut:

1. Ingatan

Mungkin karena fungsi inilah ingatan selalu didefinisikan sebagai kecakapan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan. Kecakapan menerima kesan sangat sentral peranannya dalam membentuk daya serap. Melalui kecakapan inilah, seseorang mampu mengingat hal – hal yang dipelajarinya. Dalam konteks pembelajaran yang di gunakan guru/pendidik. Teknik pembelajaran yang disertai dengan penampilan bagan, ikhtisar dan sebagainya, kesannya akan lebih dalam pada peserta didik.

Hal lain dari ingatan adalah kemampuan menyimpan kesan atau mengingat. Kemampuan ini tidak sama kualitasnya pada setiap peserta didik. Namun demikian ada hal yang umum terjadi pada siapapun juga: bahwa setelah seseorang menyelesaikan tindakan belajar, proses melupakan akan terjadi. Hal-hal yang dilupakan pada awalnya berakumulasi dengan cepat, lalu kemudian berlangsung dengan semakin lamban dan akhirnya sebagian hal akan tersisa dan tersimpan dalam ingatan untuk waktu yang relatif lama.

Untuk mencapai proporsi yang memadai untuk di ingat, menurut kalangan psikolog pendidikan, subjek di didik harus mengulang-ulang hal yang dipelajari dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama. Implikasi pandangan ini dalam proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga memungkinkan bagi peserta didik untuk mengulang atau mengingat kembali material yang telah dipelajarinya. Hal ini,

misalnya, dapat dilakukan melalui pemberian tes setelah satu submaterial pembelajaran selesai.

Kemampuan reproduksi, yakni pengaktifan atau proses produksi ulang hal-hal yang telah dipelajari, tidak kalah menariknya untuk diperhatikan. Bagaimanapun juga, hal-hal yang telah dipelajari suatu saat harus di produksi untuk memenuhi kebutuhan tertentu subjek didik, misalnya kebutuhan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam ujian, atau untuk merespon tantangan-tantangan dunia sekitar. Pendidik dapat mempertajam kemampuan peserta didik dalam hal ini melalui pemberian tugas-tugas mengikhtisarkan material pembelajaran yang telah diberikan.

2. Berfikir

Defenisi yang paling umum dalam berfikir adalah berkembangnya ide dan konsep dalam diri seseorang. Perkembangan ide dan konsep ini berlangsung melalui proses penjalinan hubungan antara bagian – bagian informasi yang tersimpan di dalam diri seseorang yang berupa pengertian – pengertian.

Kemampuan berfikir pada manusia alamiah sifatnya. Manusia yang lahir dalam keadaan normal akan dengan sendirinya memiliki kemampuan ini dengan tingkat yang relatif berbeda. Jika demikian, yang perlu diupayakan dalam proses pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan ini, dan bukannya melemahkannya. Para pendidik yang memiliki kecenderungan untuk memberikan penjelasan yang selengkapny tentang satu material pembelajaran akan cenderung melemahkan kemampuan peserta didik untuk berfikir. Sebaliknya para pendidik yang lebih memusatkan pembelajarannya pada pemberian pengertian – pengertian

atau konsep – konsep kunci yang fungsional akan mendorong peserta didiknya mengembangkan kemampuan berfikir mereka. Pembelajaran seperti ini akan menghadirkan tantangan psikologi bagi peserta didik untuk merumuskan kesimpulan – kesimpulan secara mandiri.

3. Motif

Motif adalah keadaan dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu. Motif boleh jadi timbul dari ransangan luar, seperti pemberian hadiah bila seseorang dapat menyelesaikan satu tugas dengan baik. Motif semacam ini sering disebut motif ekstrinsik. Tetapi tidak jarang pula motif tumbuh di dalam diri subjek didik sendiri yang disebut motif intrinsik.

Dalam konteks belajar, motif intrinsik tentu selalu lebih baik dan berjangka panjang. Tetapi dalam keadaan motif intrinsik tidak cukup potensial pada peserta didik, guru/pendidik perlu menyiasati hadirnya motif – motif ekstrinsik. Motif ini umpamanya bisa dihadirkan melalui penciptaan suasana kompetitif diantara individu maupun kelompok subjek didik untuk berjuang atau berlomba melebihi yang lain. Namun demikian, guru harus memonitor suasana ini secara ketat agar tidak mengarah kepada hal – hal yang negatif.

Motif ekstrinsik bisa juga dihadirkan melalui siasat “self competition”, yakni menghadirkan grafik prestasi individual peserta didik. Melalui grafik ini, setiap subjek didik dapat melihat kemajuan – kemajuannya sendiri dan sekaligus membandingkannya dengan kemajuan yang dicapai teman – temannya. Dengan melihat grafik ini, subjek didik akan terdorong untuk meningkatkan prestasinya supaya tidak berada di bawah prestasi orang lain.

c. Fungsi daya serap

Daya serap merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Daya serap yang kuat atau tinggi akan menimbulkan usaha yang mudah dan tidak sulit dalam menghadapi masalah atau problem. Jika seseorang siswa memiliki daya serap tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru maka dengan cepat ia dapat mengerti, memahami dan mengingatnya. Abdul wahid menulis tentang fungsi daya serap bagi anak sebagai berikut:

1. Daya serap dapat meningkatkan wawasan dan pola pikir anak

Sebagai contoh anak yang mempunyai daya serap tinggi pada mata pelajaran, maka wawasan tentang pelajaran luas, serta dapat berfikir luas tentang manfaat ilmu yang diserap pada waktu pelajaran.

2. Daya serap sebagai tenaga pendorong yang kuat.

Daya serap anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk terus belajar dan ingin lebih tau secara mendalam.

3. Prestasi selalu dipengaruhi daya serap yang tinggi

Untuk mengerjakan soal tes dengan baik dan benar tentunya diharapkan siswa mempunyai daya serap yang tinggi terhadap mata pelajaran.

4. Daya serap akan dapat meningkatkan minat belajar

Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

5. Untuk memahami

menyerap atau menguasai materi yang dipelajarinya sesuai dengan bahan mata pelajaran yang diajarkan gurunya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

6. Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa

d. Faktor – faktor daya serap

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai faktor – faktor daya yang meningkatkan dan melemahkan daya serap belajar siswa. Tingkat daya serap belajar siswa bermacam – macam yaitu terdapat siswa yang memiliki daya serap belajar tinggi, sedang, dan rendah. Menurut piet A. sahirtian ukuran tingkat daya serap belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga hal yaitu: daya serap setiap siswa bermacam – macam, tentunya hal ini disebabkan banyak faktor.

1. Faktor daya serap belajar siswa yang tinggi, antara lain:

a) Minat peserta didik terhadap belajar.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantanga, jika seseorang siswa rasa ingin belajar ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, mencegah gangguan perhatian dari luar.oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik – baiknya, sebab tidak ada daya Tarik baginya. Sedangkan bila bahan

pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai motivating force yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menrima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekunkarena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

b) Lingkungan yang nyaman atau kondusif

Lingkungan dalam hal ini meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan belajar yang kondusif akan menyebabkan suasana yang nyaman untuk konsentrasi belajar, dibandingkan dengan lingkungan yang tidak kondusif. Begitu juga lingkungan dalam keluarga mendukung untuk peningkatan belajar siswa, maka siswa akan mempunyai daya serap yang tinggi. Lingkungan masyarakat juga penting untuk mengaplikasikan pemahaman nilai – nilai pelajaran.

c) Guru yang bisa bersahabat (dekat) peserta didiknya

Seorang guru sangat penting peranannya dalam peningkatan daya serap siswa, karena pelajaran yang akan diterima siswa akan disampaikan oleh guru pendidik. Oleh karena itu, agar penyampaian materi dapat diserap, dipahami dengan baik oleh siswa maka seorang guru pendidik harus menguasai materi pelajaran. Menguasai kelas, menggunakan alat peraga dalam belajar, guru harus mampu memotifasi anak dalam belajar, guru harus menyemartakan kemampuan anak di dalam menyerap pelajaran, guru harus disiplin untuk mengatur waktu, membuat

persiapan mengajar atau setidaknya menyusun langkah – langkah dalam mengajar, guru harus mempunyai kemajuan untuk menambah atau menimba ilmu misalnya membaca buku, bertukar pikiran dengan rekan guru guna menambah wawasannya, jangan terlalu berorientasi terhadap pencapaian target kurikulum saja, dan lain sebagainya.

2. Faktor daya serap belajar siswa yang rendah dikarenakan:

- a. Kurang optimal dalam penggunaan fungsi otak, misalnya tidak terbiasa dengan budaya membaca, sehingga otak lambat dalam menganalisa, biasanya kebiasaan dalam belajar Cuma membaca.
- b. Kurang latihan dan terarah daya ingat/pikirannya
- c. Terdapat gangguan fungsi dan sistem otak
- d. IQ atau kapasitas anak kurang memadai
- e. Gangguan indrawi (kurangnya fungsi pendengaran, penglihatan, pembau, perasa, dan peraba).
- f. Hilangnya informasi yang diserap / lupa
- g. Kadang di sengaja di buat lupa
- h. Adanya faktor gen atau keturunan

e. Langkah meningkatkan daya serap

(Ahmad Fauzi, 2016 : 6-7) hasil pengukuran memiliki fungsi utama untuk memperbaiki tingkat penguasaan peserta didik. Hasil pengukuran secara umum dapat dikatakan bisa membantu, memperjelas tujuan instruksional, menentukan kebutuhan peserta didik, dan menentukan keberhasilan peserta didik dalam suatu

proses pembelajaran. Adapun langkah – langkah untuk meningkatkan daya serap siswa sebagai berikut:

1. Memperjelas tujuan instruksional

Pendidik melaksanakan tugasnya sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Ia menyampaikan kepada peserta didik tujuan instruksional yang ingin dicapai melalui pelajaran. Jadi peserta didik pada awal pelajaran sudah mengetahui arah dan tujuan yang ingin dikuasainya. Dan diharapkan dalam pembelajaran peserta didik dan pendidik berupaya untuk mencapai tujuan tersebut, dan ini akan membawa kedua belah pihak secara bersama – sama ingin berhasil mencapai apa yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat diketahui setelah dilaksanakan pengukuran.

2. Penilaian awal yang menentukan kebutuhan peserta didik

Penilaian awal ini diperoleh dengan mempelajari catatan kemajuan dari sekolah asal, sebelum peserta didik mengikuti program yang dikembangkan, dan melalui tes awal (pre-tes) yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta tentang materi yang akan diberikan. Tes awal dapat digunakan sebagai pelengkap atas catatan kemajuan yang diterima dari sekolah, atau satu – satunya sumber yang tepat digunakan untuk merancang program yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

3. Memonitor kemajuan peserta didik

Monitoring kemajuan peserta didik selama proses pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada jalur yang membawa hasil – hasil belajar yang maksimal. Monitoring dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus

menerus. Pertanyaan lisan atau tulisan yang diberikan pada waktu proses belajar mengajar merupakan kegiatan untuk mengetahui kemajuan atau pemahaman peserta didik. Pertanyaan - pertanyaan ini dapat disajikan untuk perorangan (individual) atau untuk kelompok.

f. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang sudah ada mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap daya serap siswa diantaranya hasil penelitian dari, Eki pramungdita (2010) yang berjudul “ *Hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan hasil belajar ekonomi di Sma Negeri 4 kota tangerang selatan.*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (hasil belajar), dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,366. Hal ini berarti hubungan kedua variabel dikategorikan sebagai hubungan yang positif signifikan dengan kategori rendah. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X terhadap Y melalui koefisien determinasi yaitu 13,4%. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan kelas hanya dapat memberikan kontribusi atas hasil belajar siswa sebesar 13,4%.

Penelitian yang dilakukan Hendri Dwianto (2010) yang berjudul “*hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program ilmu pengetahuan sosial Sma Negeri 2 wonosono tahun ajaran 2009/2010.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan

harga korelasi r sebesar 0,441: t hitung 3.992 lebih besar dari t tabel= 1.995 pada taraf signifikan 5%, serta koefisien determinan r^2 ($x1y$) sebesar 0, 194.

B. Kerangka Pikir Dan Hipotesis Penelitian

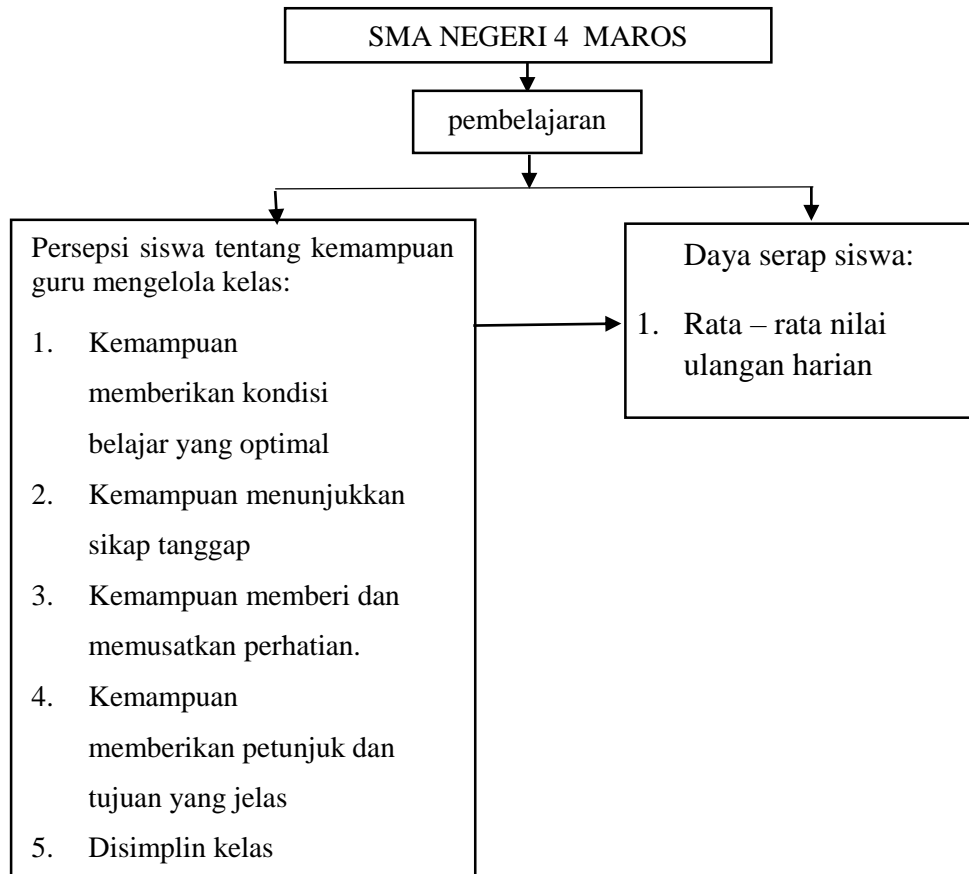
1. Kerangka Fikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka berfikir sebagai berikut. Pentingnya peranan guru dalam kelas, dalam membina siswa demi terciptanya proses belajar mengajar yang diharapkan, peranan guru dalam pengelolaan kelas adalah usaha untuk menciptakan kondisi belajar bidang studi Ekonomi yang baik agar tujuan pengajaran tercapai secara optimal, pengelolaan kelas harus ditangani serius karena erat kaitannya dengan keberhasilan mengajar.

Penelitian ini ditulis untuk mengukur persepsi siswa terhadap kemampuan guru mengelola kelas agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran ekonomi tersebut. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menapsirkan pesan. Persepsi disini untuk mengukur sejauh mana siswa dapat melihat dan merasakan daya serap yang diperoleh dari kemampuan guru mengelola kelasnya. Hasil daya serap belajar adalah semua yang dicapai oleh peserta didik dalam hal kemampuannya baik perubahan perilaku, pemahaman dan pengetahuan yang bermanfaat setelah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa siswa akan dapat mencapai daya serap secara positif dan mudah dalam memahami pelajaran ekonomi sehingga hasil siswa mencapai nilai yang optimal. Berikut bagan kerangka pikir dari penelitian ini tentang persepsi

tentang kemampuan guru mengelola kelas dan pengaruhnya terhadap daya serap siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.

Skema 2.1. Kerangka pikir



2. Hipotesis penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_0 : terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan pengaruhnya terhadap daya serap siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros .

- b. Ha : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan pengaruhnya terhadap daya serap siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel penelitian Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

a) Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas atau *independent variabel* (X): persepsi siswa tentang guru mengelola kelas dan variabel terikat *dependent variabel* (Y): daya serap siswa mata pelajaran ekonomi.

Kedua variabel tersebut dapat diukur melalui instrument berdasarkan masing – masing variabel. Hasil data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis melalui penelitian kuantitatif model *regression linerar* atau regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS*.

b) Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Rumusan defenisi operasional variabel bebas (X) persepsi siswa tentang guru mengelola kelas dan variabel terikat (Y) daya serap siswa mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang guru mengelola kelas

Persepsi siswa tentang guru mengelola kelas (X), merupakan penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan dan meningkatkan kondisi belajar yang efektif, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai, yang diukur berdasarkan penataan murid didalam kelas, penataan ruang kelas dan alat pelajaran dan disiplin kelas. Variabel ini diukur dari indikator:

- a. Memberikan kondisi belajar yang optimal
- b. Menunjukkan sikap tanggap
- c. Memberi dan memusatkan perhatian
- d. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas
- e. Disiplin kelas

2. Daya serap siswa mata pelajaran ekonomi

Daya serap siswa (Y), daya serap adalah kemampuan siswa dalam mempelajari apa yang diajarkan, dibaca, didengar, dan dipelajari sehingga satu nilai akhir / prestasi hasil baik itu dalam bentuk angka (dalam hal ini adalah pelajaran ekonomi). Daya serap dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019.

c) Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan bentuk skala likert. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu: pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

Tabel 3.1: skor alternatif jawaban positif

| Alternatif jawaban positif | Skor |
|----------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel 3.2: skor alternatif jawaban negatif

| Alternatif Jawaban Negatif | Skor |
|-----------------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 2 |
| Kurang setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |

d) Kisi – kisi penelitian**Tabel 3.3: kisi – kisi instrumen persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas**

Kisi – kisi instrument persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas

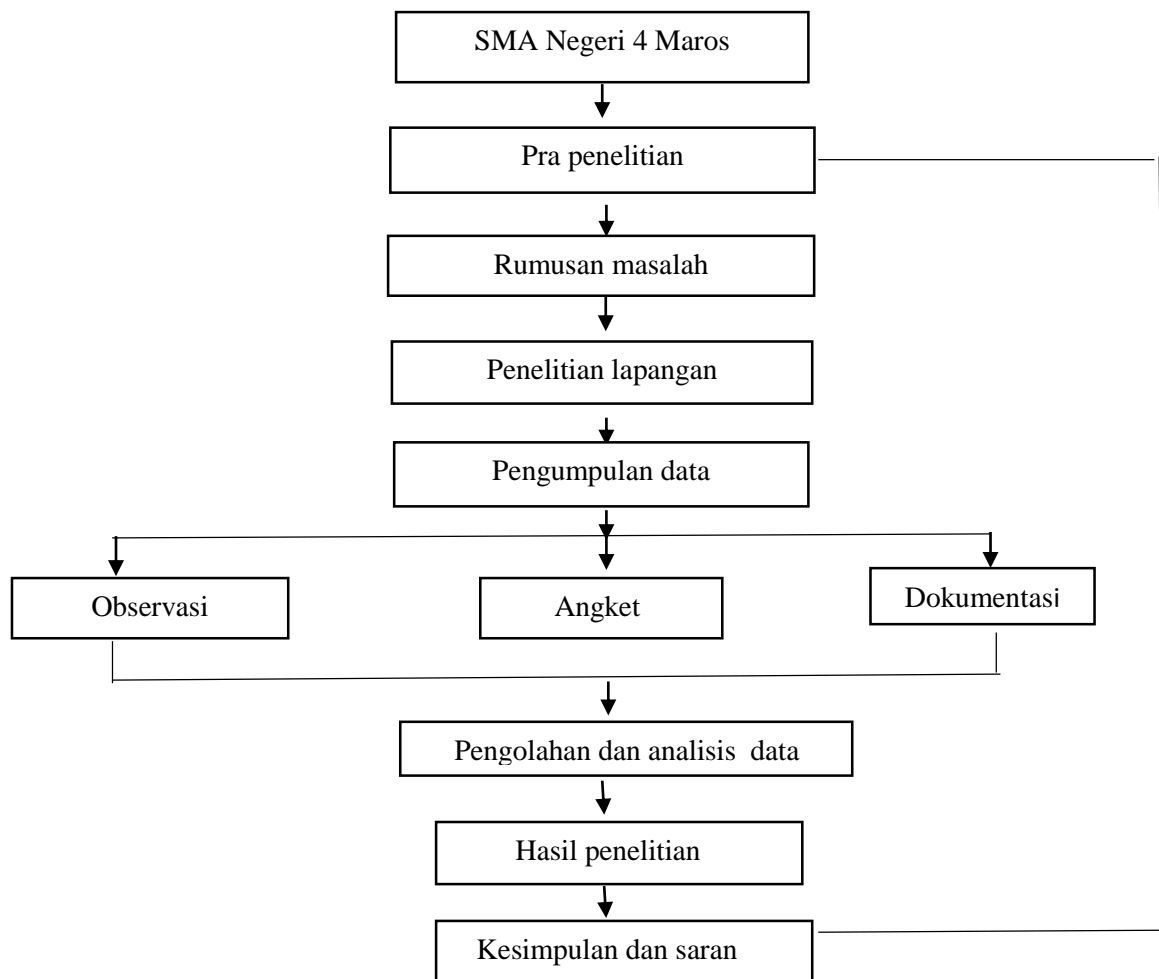
| Variabel | Indikator | No.pertanyaan dalam angket | Jumlah item |
|---|---|----------------------------|-------------|
| Persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas | a). Memberikan kondisi belajar yang optimal. | 14,15,16,18,19 | 5 |
| | b). Menunjukkan sikap tanggap | 1,2,4,17 | 4 |
| | c). Memberi dan memusatkan perhatian | 3,5,6,7,8,9,11 | 7 |
| | d). Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas | 10,13 | 2 |
| | e). Disiplin kelas | 12,20 | 2 |
| | | Jumlah | 20 |

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah rencana tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian sangat erat hubungannya dengan proses penelitian atau desain penelitian melibatkan seperangkat keputusan mengenai apa topik yang akan dipelajari, bagaimana populasi penelitian, metode penelitian apa digunakan dan

tujuan apa penelitian dilakukan (hendryadi, 2015:108). Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan atau observasi (Mudjarad Kuncoro, 2013:12).

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif tentang persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan pengaruhnya terhadap daya serap siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Bantimurung Kabupaten Maros. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar. 3.4 skema desain penelitian

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang berjumlah 91 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 : populasi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros

| No | Kelas | Jumlah populasi |
|----|---------------|-----------------|
| 1 | X.IIS 1 | 29 |
| 2 | X.IIS 2 | 31 |
| 3 | X.IIS 3 | 31 |
| | Jumlah | 91 |

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 4 Maros

2. Sampel

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus solvin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi 10%

diketahui bahwa jumlah siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Maros sebesar (N)= 91 siswa dan tingkat presisi sebesar 10 persen. Berdasarkan data tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{91}{1+91(0,1)^2}$$

$$n = \frac{91}{1+(91(0,01))}$$

$$n = \frac{91}{1,91}$$

$$n = 47,64$$

$$n = 47$$

dari ukuran sampel yang diketahui, selanjutnya penelitian akan menentukan perwakilan dari tiap kelas, dimana populasi yang dijadikan objek penelitian tersebut dalam 3 (tiga) kelas. Data perhitungan proporsi sampel perwakilan tiap kelas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6: perhitungan proporsi sampel dalam perwakilan tiap kelas

| No | Kelas | Jumlah sampel |
|----|---------------|---------------|
| 1 | X.IIS 1 | 14 |
| 2 | X.IIS 2 | 14 |
| 3 | X.IIS 3 | 19 |
| | Jumlah | 47 |

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maolani, A. Rukaesih dan cahyana ucu (2015 : 148 – 153) mengemukakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan hal – hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data efisien. Teknik ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar diwilayah yang cukup luas.

Kuesioner dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data – data yang diperoleh dalam bentuk catatan – catatan atau gambar yang dapat memberikan keterangan yang lebih lengkap sehubungan dengan kata yang dibutuhkan.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis rata – rata (*mean*) pada standar deviasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah terkumpul. Jenis data dalam penelitian ini adalah numeric. Maka dalam analisis deskriptif akan dicari nilai maksimum, nilai minimum, mean dan standar deviasi dengan menggunakan program bantuan komputer *SPSS 20*. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Setelah itu, dilakukan penggolongan skor masing – masing variabel dengan menggunakan rumus tingkat penggolongan kategori tinggi menggunakan rumus $m + 1SD$ ke atas, untuk tingkat penggolongan kategori sedang menggunakan rumus $m - 1SD$ s/d $m + 1SD$, dan untuk tingkat penggolongan kategori rendah menggunakan rumus $m - 1SD$ ke bawah.

2. Uji prasyarat analisis

Untuk bisa melakukan analisis regresi maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (*statistik inferensial*). Pengujian dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *kolmogorof smirnov* dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada di atas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

b. Uji linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y linear apabila linier apabila nilai nilai sig. linearity lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

3. Analisis statistik inferensial

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas terhadap variabel terikat (Y) daya serap siswa mata pelajaran ekonomi. Adapun langkah – langkah yang ditempuh adalah:

a. Analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

\hat{Y} = daya serap siswa

α = konstanta

β = koefisien perubahan bebas antara X terhadap Y

X = persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas

b. Uji hipotesis (uji t)

Uji t dalam analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji hipotesis peneliti dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) daya serap siswa. dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Analisis korelasi *product moment*

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, hal ini karena data yang dikorelasikan berbentuk interval

dan dari sumber yang sama. Analisis korelasi dengan *product moment* dari *pearson* dilakukan dengan bantuan *SPSS*. Setelah *r* hitung diketahui kemudian dikonsultasikan ke *r* tabel pada taraf signifikan 5%. Jika nilai *r* negative maka korelasinya negatif, dan jika *r* positif maka korelasinya positif. Selanjutnya nilai koefisien korelasi dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3.7: tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

| No. | Nilai korelasi (r) | Tingkat hubungan |
|-----|--------------------|------------------|
| 1. | 0,00 – 0,19 | Sangat rendah |
| 2. | 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 3. | 0,40 – 0,59 | Sedang |
| 4. | 0,60 – 0,79 | Kuat |
| 5. | 0,80 – 1,00 | Sangat kuat |

Sumber: Sugiyono (2011: 257)

d. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X terhadap variabel Y.

$$\text{Rumus: KD} = (r)^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

| | |
|--------------------|---|
| Nama sekolah | : UPT SMAN 4 Maros |
| Alamat Sekolah | : pakalu, kelurahan kalabbirang, kecamatan Bantimurung kabupaten maros |
| Provinsi | : Sulawesi selatan |
| Kabupaten/kota | : Maros |
| Kelurahan | : Kalabbirang |
| Kecamatan | : Bantimurung |
| Telepon | : 04113884070 |
| NSS/NPSN | : 4030 0376 |
| Tahun Operasional | : 2016 |
| Status Kepemilikan | : pemerintah pusat |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Akreditasi | : A |

2. Identitas kepala sekolah

| | |
|---------------------|---------------------|
| Nama kepala sekolah | : Amir, S.Pd., M.Si |
| Pendidikan terakhir | : |
| Jurusan ijazah | : |

3. Visi dan misi SMAN 4 Maros

a) Visi

Mewujudkan sekolah yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang dilandasi iman dan taqwa.

b) Misi

1. Menumbuhkan kembangkan sikap semangat, jujur, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas.
2. Meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah
3. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan staf.
4. Menumbuhkan sikap peserta didik untuk berprestasi dan berbudaya yang dilandasi iman dan taqwa.
5. Mengembangkan kelompok pintar, KIR, paskibra, pramuka, PMR, sispala, seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler.

4. Penyajian Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

1. Deskriptif variabel Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas

Persepsi siswa tentang guru mengelola kelas merupakan penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru dimana guru dituntut untuk mampu menciptakan dan meningkatkan kondisi belajar yang efektif, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yang diukur berdasarkan penataan murid didalam kelas, penataan ruang kelas dan alat pelajaran dan disiplin kelas. Sehingga diperoleh nilai minimum

sebesar 71, nilai maksimum sebesar 99, mean sebesar 86,89 dan standar deviasi sebesar 5,623. Adapun distribusi frekuensi Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros

| No | Interval | Frekuensi | Presentasi (%) | Kategori |
|--------|----------|-----------|----------------|---------------------|
| 1 | 71-76 | 2 | 4,02 | Sangat setuju |
| 2 | 77-82 | 7 | 14,09 | Setuju |
| 3 | 83-87 | 20 | 42,04 | Cukup setuju |
| 4 | 88-93 | 12 | 25,05 | Tidak setuju |
| 5 | 94-99 | 6 | 12,08 | Sangat tidak setuju |
| Jumlah | | 47 | 100 | |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan data dari tabel 4.8 maka dapat dibuatkan tabel tingkat penggolongan yang dilakukan oleh Sutrisno Hadi, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Penggolongan Kategori Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas

| No | Nilai Interval kelas | Frekuensi | Persentasi (%) | Kategori |
|----|----------------------|-----------|----------------|----------|
| 1 | ≥ 92 | 11 | 23,40 | Tinggi |
| 2 | 81-91 | 32 | 68,08 | Sedang |
| 3 | ≤ 81 | 4 | 8,51 | Rendah |
| | Jumlah | 47 | 100 | |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas maka dapat diketahui bahwa Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas berada pada kategori sedang sebanyak 32 responden atau setara dengan 68,08 persen dilihat dari indikator Memberikan Kondisi Belajar

Yang Optimal, Menunjukkan sikap Tanggap, Memberi dan Memusatkan Perhatian, Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang jelas dan Disiplin Kelas sehingga Semakin bagus penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru seperti penataan murid didalam kelas, penataan ruang kelas dan alat pelajaran serta disiplin kelas maka kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mengetahui Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas berdasarkan indikator maka akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Deskriptif Indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10. Analisis Deskriptif Indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|--------|-----------|-----------|----------------|----------|
| 1 | ≥ 24 | 4 | 8,51 | Tinggi |
| 2 | 19-23 | 38 | 80,85 | Sedang |
| 3 | ≤ 19 | 5 | 11,90 | Rendah |
| Jumlah | | 32 | 100 | |

Sumber: Hasil Olah angket 14,15,16,18 dan 19

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal diperoleh nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 21,62 dan standar deviasi sebesar 2,507. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 38 siswa atau setara dengan 80,85 persen.

2) Deskriptif Indikator Menunjukkan Sikap Tanggap

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11. Analisis Deskriptif Indikator Menunjukkan sikap Tanggap

| No | Nilai | Frekuensi | Persentasi (%) | Kategori |
|--------|-----------|-----------|----------------|----------|
| 1 | ≥ 19 | 7 | 14,89 | Tinggi |
| 2 | 16-18 | 39 | 82,97 | Sedang |
| 3 | ≤ 16 | 1 | 2,12 | Rendah |
| Jumlah | | 47 | 100 | |

Sumber: Hasil Olah angket 1,2,4 dan 17

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator menunjukkan sikap tanggap diperoleh nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 20, mean sebesar 17,45 dan standar deviasi sebesar 1,639. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator menunjukkan sikap tanggap berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 39 siswa atau setara dengan 82,97 persen.

3) Deskriptif Indikator Memberi dan Memusatkan Perhatian

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Analisis Deskriptif Indikator Memberi dan Memusatkan Perhatian

| No | Nilai | Frekuensi | Persentasi (%) | Kategori |
|--------|-----------|-----------|----------------|----------|
| 1 | ≥ 32 | 2 | 4,25 | Tinggi |
| 2 | 27-31 | 42 | 89,36 | Sedang |
| 3 | ≤ 27 | 3 | 6,38 | Rendah |
| Jumlah | | 47 | 100 | |

Sumber: Hasil Olah angket 3,5,6,7,8,9 dan 11

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator memberi dan memusatkan perhatian diperoleh nilai

minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 35, mean sebesar 29,70 dan standar deviasi sebesar 2,274. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator menunjukkan memberi dan memusatkan perhatian berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 42 siswa atau setara dengan 89,36 persen.

4) Deskriptif Indikator Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang Jelas

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. Analisis Deskriptif Indikator Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang Jelas

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|--------|-----------|-----------|----------------|----------|
| 1 | ≥ 10 | 0 | 0,00 | Tinggi |
| 2 | 8-9 | 43 | 91,48 | Sedang |
| 3 | ≤ 8 | 4 | 8,51 | Rendah |
| Jumlah | | 47 | 100 | |

Sumber: Hasil Olah angket 10 dan 13

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas diperoleh nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 9,00 dan standar deviasi sebesar 1,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang Jelas berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 43 siswa atau setara dengan 91,48 persen.

5) Deskriptif Indikator Disiplin Kelas

Dilakukan penggolongan kategori indikator variabel menggunakan rumus Sutrisno Hadi, maka diperoleh hasil seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Analisis Deskriptif Indikator Disiplin Kelas

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|--------|-----------|-----------|----------------|----------|
| 1 | ≥ 10 | 0 | 0,00 | Tinggi |
| 2 | 8-9 | 45 | 95,74 | Sedang |
| 3 | ≤ 8 | 2 | 4,25 | Rendah |
| Jumlah | | 47 | 100 | |

Sumber: Hasil Olah angket 12 dan 20

Berdasarkan data yang diperoleh dari Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengelola Kelas pada indikator disiplin kelas diperoleh nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 10, mean sebesar 9,06 dan standar deviasi sebesar 1,051. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin kelas berada pada kategori sedang dengan responden sebanyak 45 siswa atau setara dengan 95,74 persen.

2. Deskriptif variabel Daya Serap Siswa

Daya serap siswa adalah kemampuan siswa dalam mempelajari apa yang diajarkan, dibaca, didengar, dan dipelajari sehingga satu nilai akhir / prestasi hasil baik itu dalam bentuk angka (dalam hal ini adalah pelajaran ekonomi). Daya serap dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019. Adapun nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu tuntas dengan nilai lebih atau sama dengan 75 dan belum tuntas dengan nilai kurang dari 75 yang akan digambarkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Deskriptif data variabel Daya Serap Siswa

| No | Interval | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|----|----------|-----------|------------|--------------|
| 1 | <75 | 4 | 8,51 | Belum Tuntas |
| 2 | >75 | 43 | 91,48 | Tuntas |
| | | 47 | 100 | |

Sumber: Data angket 2018

Berdasarkan tabel daya serap siswa pada kategori belum tuntas sebanyak 4 siswa atau setara 8,51 persen sedangkan pada kategori tuntas sebanyak 43 siswa atau setara 91,48 persen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel daya serap siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros berada pada kategori tuntas sebanyak 43 siswa atau setara 91,48 persen.

b. Uji Prasarat

1. Uji Normalitas

Distribusi normal atau tidaknya suatu data ditentukan melalui data yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|---|----------------|--|--------------------------------|
| | | Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | Rata-rata Nilai Ulangan Harian |
| N | | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 66,29708 | 76,72917 |
| | Std. Deviation | 21,607221 | 11,466398 |
| | | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,305 | ,357 |
| | Positive | ,305 | ,334 |
| | Negative | -,239 | -,357 |
| Test Statistic | | ,305 | ,357 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,000 ^c | ,000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada di bawah 0,05. Sebaliknya jika

nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20 for windows, di dapat nilai signifikan variabel Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas sebesar 0,000, nilai variabel Daya serap siswa sebesar 0,000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas dan variabel Daya serap siswa berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. Sig lebih kecil dari 0,05.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Regresi Linear sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 200,917 | 7,863 | | 25,553 | ,000 |
| Daya Serap Siswa | 1,754 | ,101 | -,931 | 17,307 | ,000 |

a. Dependent Variable: Daya serap

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel regresi sederhana maka diperoleh nilai a sebesar 200,917, koefisien X sebesar 1,754 sehingga apabila dimasukkan dalam persamaan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 200,917 + 1,754 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 200,917 menunjukkan persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas sama dengan nol maka daya serap siswa akan tetap memiliki nilai sebesar 200,917. Dengan kata lain apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung maka daya serap siswa akan tetap memiliki nilai sebesar 200,917. Nilai koefisien regresi persepsi siswa tentang

kemampuan mengelola kelas sebesar 1,754 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu Daya Serap Siswa akan tetap naik sebesar 1,754. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas dapat memprediksi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.

3. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) daya serap siswa. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah apabila nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai sig. > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.17. Hasil uji signifikan parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 200,917 | 7,863 | | 25,553 | ,000 |
| Daya Serap Siswa | 1,754 | ,101 | -,931 | 17,307 | ,000 |

a. Dependent Variable: daya serap siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan perhitungan uji secara parsial pada tabel 4.17 maka diketahui bahwa nilai t pada variabel X sebesar 17,307 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Analisis Product Moment

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa maka penulis menggunakan metode korelasi *product moment*.

Product Tabel 4.18 Analisis Korelasi *Moment*

| Correlations | | | |
|--|---------------------|--|--------------------------------|
| | | Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | Rata-rata Nilai Ulangan Harian |
| Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | Pearson Correlation | 1 | -,931** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | N | 48 | 48 |
| Rata-rata Nilai Ulangan Harian | Pearson Correlation | -,931** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | N | 48 | 48 |

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment* pada tabel 4.18 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,931 dengan signifikan sebesar 0,000, berdasarkan data tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan

membandingkan taraf signifikan yaitu apabila signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Pada penelitian ini bahwa koefisien korelasi adalah 0,931 dengan signifikan sebesar 0,000. Karena signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.”

5. Detereminasi R^2

Identifikasi determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen

Tabel 4.19 Detereminasi R^2

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change |
| 1 | ,931 ^a | ,867 | ,864 | 7,968957 | ,867 |

a. Predictors: (Constant), Daya Serap Siswa

b. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan data dari tabel 4.19 menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,864 atau 86,4%. Hal ini berarti 86,4% variabel dependen yaitu daya serap yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas. Sedangkan sisanya sebesar 13,6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar regresi. *Standart Error of estimate* (SEE) sebesar 7,968957 dengan kata lain semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, maka pada bagian selanjutnya akan dikemukakan mengenai pembahasan yang berfokus pada hasil pengajuan hipotesis yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah dalam penelitian ini.

a. persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelolah kelas mata pelajaran ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dalam mengelola kelas berada pada kategori sedang seperti memberikan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memberi dan memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dan disiplin kelas.

Hal ini didukung oleh penelitian Eki pramungdita (2010) yang berjudul “*Hubungan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan hasil belajar ekonomi di Sma Negeri 4 kota tangerang selatan.*” Yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (hasil belajar) dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0, 366. Hal ini

berarti hubungan kedua variabel dikategorikan sebagai hubungan yang positif signifikan dengan kategori rendah. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X terhadap Y melalui koefisien determinasi yaitu 13, 4%. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan kelas hanya dapat memberikan kontribusi atas hasil belajar siswa sebesar 13,4%.

Oleh karena itu semakin bagus penilaian siswa terhadap kemampuan mengajar guru seperti penataan murid didalam kelas, penataan ruang kelas dan alat pelajaran serta disiplin kelas maka kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

b. upaya siswa dalam meningkatkan daya serap pada mata pelajaran ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya serap menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019 Sehingga dengan mematuhi tehnik mengajar yang diterapkan dan aturan yang ditetapkan oleh guru maka dapat meningkatkan daya serap siswa utamanya hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hendri Dwianto (2010) yang berjudul *“hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program ilmu pengetahuan sosial Sma Negeri 2 wonosono tahun ajaran 2009/2010.”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga korelasi r sebesar 0,441: t

hitung 3.992 lebih besar dari t tabel= 1.995 pada taraf signifikan 5%, serta koefisien determinan r^2 ($x1y$) sebesar 0,194.

c. persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya serap pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 4 Maros

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap variabel Daya Serap Siswa; 2) analisis korelasi product moment menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.

Nilai koefisien determinasi R Square mengidentifikasi bahwa, jika variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas (X) dan Daya Serap Siswa (Y). Sedangkan sisanya adalah faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan kata lain Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros dalam penelitian ini dipengaruhi oleh indikator-indikator variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hendri Dwianto (2010) yang berjudul *“hubungan antara persepsi siswa terhadap peran guru dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI program ilmu pengetahuan sosial Sma Negeri 2 wonosono tahun ajaran 2009/2010.”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi

belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga korelasi r sebesar 0,441: t hitung 3.992 lebih besar dari t tabel= 1.995 pada taraf signifikan 5%, serta koefisien determinan r^2 ($x1y$) sebesar 0, 194.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dalam mengelola kelas berada pada kategori sedang seperti memberikan kondisi belajar yang optimal, menunjukkan sikap tanggap, memberi dan memusatkan perhatian, memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas dan disiplin kelas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya serap menggunakan hasil belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 4 maros yang diukur melalui hasil ulangan harian tahun ajaran 2018 / 2019 Sehingga dengan mematuhi tehnik mengajar yang diterapkan dan aturan yang ditetapkan oleh guru maka dapat meningkatkan daya serap siswa utamanya hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas terhadap variabel Daya Serap Siswa; 2) analisis korelasi product moment menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 4 Maros.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran diajukan dalam penelitian ini yakni:

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian yang sejenis disarankan tidak hanya diteliti faktor Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas, tetapi hendaknya dipertimbangkan juga faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi daya serap seperti kedisiplinan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Adianta, nyomanm santiyadna, putu litya suky parwathi.2017. “*keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 1 singaraja*”. Jurnal pendidikan teknologi dan kejujuran vol. 14, No.2, juli 2017.
- Adhayati, suid, Tursinawati, *kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk siswa yang berkebutuhan khusus di SD Negeri 16 banda aceh*. Jurnal ilmiah pendidikan guru sekolah dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2, 1-10 Oktober 2016.
- Fauzi ahmad, *daya serap siswa terhadap pembelajaran taksonomi pendidikan agama islam*. Jurnal pusaka Vol.8, No.5, 2016, 50-67.
- Ghofar Abdul, *fleksibilitas pengelolaan kelas dalam pendidikan*. Jurnal pendidikan islam Vol. 2, No.1, juni 2017.
- Hartono Yudi & listyana rohmaul.2013.” persepsi siswa dan sikap masyarakat terhadap penanggalan jawa dalam penentuan waktu pernikahan (studi kasus desa jonggrang kecamatan barat magetan tahun 2013).”Jurnal agastya Vol,5. No 1, Januari 2015.
- Hasan, Muhammad. 2017. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa. Jurnal Economix Volume 5, No. 2 Desember 2017 ISSN 2302-6286. Makassar: Fakultas Ekonomi UNM.
- Hasyim, Sitti Hajerah dan Hasan, Muhammad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Makassar: Indoreplan
- Helsa, Agustina Hendriati, “kemampuan manajemen kelas guru penelitian tindakan disekolah dasar ses rendah. Jurnal psikologi Vol.16 No. 2 Oktober 2017, 89-104.
- Maemunah sitti.2005.”persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa kelas 1 MTSN 3 pondok pinang”. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maolani, A. Rukaesih dan cahyana Ucu. 2015. Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mappe, Nuraisyiah, dan Hasan, Muhammad. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Makassar Jurnal Economix, 9 (1). pp. 107-117. ISSN 2302-6286

- Maulidya Hidyah, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan google translate sebagai menerjemahkan materi bahasa Inggris. Jurnal saintekom, Vol.7, No. 1, Maret 2017
- Munarfaah, A., & Muhammad, H. 2009. Metode Penelitian. Jakarta: CV. Praktika Aksara Semesta.
- Najahah. 2015 “ potensi daya serap anak didik terhadap pelajaran”. Jurnal lentera: kajian keagamaan, keilmuan dan teknologi, Vol 1 No.2, september 2015.
- Nuryovi, Ono Wiharna, Sriyono,”persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru. Journal of mechanical engineering education, Vol.4, No. 2, Desember 2017.
- Riza Fahlevi Muhammad. 2014.” Hubungan antara persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPKT dengan minat belajar siswa.”Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2012. Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS. Jakarta: Prenada media group.
- Safridayanti Ika 2014. “ pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS Sma Negeri 1 Muntiran Tahun Ajaran 2013/2014.”

L

A

M

P

J

R

A

N

FORMAT VALIDITASI ANGKET

Nama Validator : Muhammad Dinar, S.E.,M.S

Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

A. Petunjuk Penilaian

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang kemampuan guru mengelolah kelas terhadap Daya Serap Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 4 peneliti ini menggunakan instrument “Angket”. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dibuat tersebut. Penilaian dilakukan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai . Apabila aspek yang dinilai ada, mohon dilanjutkan dengan penggunaan penilaian dengan menggunakan rentang sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Cukup Setuju
4. = Setuju
5. = Sangat Setuju

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian. Mohon agar Bapak/Ibu juga memberikan saran dan komentar di dalam lembar pengamatan. Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

B. Penilaian

| No | Aspek Yang Dinilai | Kesesuaian | | Skala Penilaian | | | | |
|----------|---|------------|-------|-----------------|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I | Konstruktif | | | | | | | |
| | 1 Petunjuk pengisian identitas responden dan dinyatakan dengan jelas | | | | | | | |
| | 2. Item pertanyaan/pernyataan dengan jelas | | | | | | | |
| | 3. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda | | | | | | | |
| | 4. Kalimat soal tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan garis | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|--|--|--|
| | 5. jumlah soal cukup proposional | | | | | | | |
| II | Bahasa | | | | | | | |
| | 1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal | | | | | | | |

C. Penilaian umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

Makassar, 23 November 2018

Validator

Muhammad Dinar, S.E.,M.S
NIP. 19591217 198702 1 002

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN
 ANGEKET PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN
 GURU MENGELOLA KELAS

Kisi – kisi instrument pengaruh persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas

| Variabel | Indikator | No.pertanyaan dalam angket | Jumlah item |
|---|---|----------------------------|-------------|
| Persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas | a). Memberikan kondisi belajar yang optimal. | 14,15,16,18,19 | 5 |
| | b). Menunjukkan sikap tanggap | 1,2,4,17 | 4 |
| | c). Memberi dan memusatkan perhatian | 3,5,6,7,8,9,11 | 7 |
| | d). Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas | 10,13 | 2 |
| | e). Disiplin kelas | 12,20 | 2 |
| | | Jumlah | 20 |

KUESIONER PENELITIAN

I. PETUNUJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Tulislah identitas anda
2. Bacalah setiap pertanyaan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda check (✓). Anda dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia sebagai berikut:

| Pilihan Jawaban | Keterangan | Skor |
|-----------------|---------------|------|
| (SS) | Sangat setuju | 5 |
| (S) | Setuju | 4 |
| (KS) | Kurang setuju | 3 |

| | | |
|-------|---------------------|---|
| (TS) | Tidak setuju | 2 |
| (STS) | Sangat Tidak Setuju | 1 |

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.Absen :

III. Persepsi siswa tentang kemampuan guru mengelola kelas mata pelajaran ekonomi

| No | Instrument/Pernyataan | SS | S | KS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Guru saya selalu memeriksa tugas – tugas sekolah siswa | | | | | |
| 2 | Guru saya selalu memperhatikan segala aktivitas siswa didalam kelas | | | | | |
| 3 | Guru saya selalu memberikan perhatian kepada siswa secara individu disaat mengajar di dalam kelas | | | | | |
| 4 | Guru saya selalu memberikan catatan tertulis dalam buku tugas saya sebagai kritik atau komentar | | | | | |
| 5 | Saat berlangsung pelajaran, guru selalu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 6 | pada saat mengerjakan tugas kelompok, guru juga membagi perhatian yang sama kepada tiap - tiap kelompok | | | | | |
| 7 | Guru selalu meminta untuk menampilkan hasil diskusi kelompok | | | | | |
| 8 | Dalam diskusi kelompok guru mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab secara individual terhadap kelompoknya | | | | | |
| 9 | Guru saya seringkali memberikan tugas individu dan meminta siswa memaparkan di depan kelas | | | | | |
| 10 | Guru saya selalu memberikan tugas – tugas dengan memberi petunjuk yang jelas | | | | | |
| 11 | Guru saya selalu memanggil siswa dengan nama panggilannya | | | | | |
| 12 | Guru saya seringkali mengontrol kehadiran siswa sebelum pelajaran dimulai | | | | | |
| 13 | Guru saya selalu menyampaikan pelajaran dengan bahasa dan cara yang mudah dipahami siswa | | | | | |
| 14 | Guru saya memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu pada saat jam pelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Teguran yang guru saya lakukan menyebabkan kelas menjadi kondusif kembali | | | | | |
| 16 | Guru saya akan memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan nilai yang baik dalam kelas | | | | | |
| 17 | Guru saya akan segera meminta siswa segera tenang ketika terjadi keributan | | | | | |
| 18 | Guru saya seringkali memberikan hadiah kepada siswa yang bisa mengerjakan tugas | | | | | |
| 19 | Guru saya hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran | | | | | |
| 20 | Guru saya akan memberikan teguran atau hukuman bagi yang melanggar aturan | | | | | |

DOKUMENTASI





| Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------|---------|----------|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| No | Nama | Kelas | No Absen | Nilai Ulangan Harian | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
| 1 | Ardhan Ramdhan Faisal | X IIS 1 | 1 | 76 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 82 |
| 2 | Asdar | X IIS 1 | 3 | 76 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 3 | Asmirah | X IIS 1 | 4 | 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 95 |
| 4 | Ikram | X IIS 1 | 8 | 78 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 5 | Indra Swi andika | X IIS 1 | 9 | 76 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 94 |
| 6 | Inul | X IIS 1 | 10 | 78 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 7 | Muhammad Fadli | X IIS 1 | 16 | 78 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 8 | Mutmainna | X IIS 1 | 19 | 76 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 85 |
| 9 | Rifki Wahyudi | X IIS 1 | 22 | 70 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 10 | Rifqi Saputro | X IIS 1 | 23 | 76 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 86 |
| 11 | Rizki Amelia Seputri | X IIS 1 | 25 | 76 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 95 |
| 12 | Ryan Rezki | X IIS 1 | 26 | 70 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 89 |
| 13 | Sari Cahyo Wulandari | X IIS 1 | 28 | 78 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 84 |
| 14 | Siti Nurhalisah | X IIS 1 | 29 | 79 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 91 |
| 15 | Agung Mukti Mulyadi | X IIS 2 | 2 | 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 81 |
| 16 | Amelia Putri | X IIS 2 | 5 | 81 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 79 |
| 17 | Eko Trisno Abbas | X IIS 2 | 7 | 80 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 96 |
| 18 | Irin Annisa Triana | X IIS 2 | 9 | 81 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 87 |
| 19 | Mahfira | X IIS 2 | 11 | 80 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 20 | Melinda | X IIS 2 | 13 | 79 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 86 |
| 21 | Muh.Nur | X IIS 2 | 16 | 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 83 |
| 22 | Nur Fadilla | X IIS 2 | 20 | 80 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 81 |
| 23 | Nurlia | X IIS 2 | 22 | 78 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 84 |
| 24 | Nurul Faiza | X IIS 2 | 24 | 80 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| 25 | Rahmat Darmawan | X IIS 2 | 26 | 81 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 88 |
| 26 | Sahar | X IIS 2 | 28 | 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 99 |
| 27 | Shilva Devi Maharani | X IIS 2 | 29 | 80 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 28 | Wulani Mahyuddin | X IIS 2 | 31 | 80 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 89 |
| 29 | Andre Jonathan Mbata | X IIS 3 | 2 | 81 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 90 |
| 30 | Anugrah Amir | X IIS 3 | 3 | 78 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 84 |
| 31 | Eka Wahyu Ramadhan | X IIS 3 | 5 | 75 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 32 | Firman | X IIS 3 | 6 | 80 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 81 |
| 33 | Firmansyah anwar HD | X IIS 3 | 7 | 78 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 34 | Indy Rezky Amir | X IIS 3 | 8 | 80 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 35 | Ismail | X IIS 3 | 10 | 80 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 93 |
| 36 | Juniarti Nilam Sari | X IIS 3 | 11 | 81 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 37 | Kasmatang | X IIS 3 | 12 | 80 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 38 | M. Toriq Al Rizky | X IIS 3 | 13 | 81 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 39 | Muhammad Agung Septian | X IIS 3 | 17 | 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 94 |
| 40 | Naila Putri Firmasari | X IIS 3 | 19 | 80 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 87 |
| 41 | Nurhaliza Jayanti | X IIS 3 | 22 | 73 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 86 |
| 42 | Rahmat Nur | X IIS 3 | 23 | 81 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 77 |
| 43 | Riska | X IIS 3 | 24 | 82 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 87 |
| 44 | St. Amina | X IIS 3 | 26 | 79 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 45 | Suriani | X IIS 3 | 27 | 75 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 86 |
| 46 | Tifana Nur Bahyat | X IIS 3 | 28 | 79 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 86 |
| 47 | Wahyudi Pramana | X IIS 3 | 29 | 79 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 74 |

| Memberikan Kondisi Belajar Yang Optimal | | | | | Total | Menunjukkan sikap Tanggap | | | | Total | Memberi dan Memusatkan Perhatian | | | | | | | Total | Memberikan Petunjuk dan Tujuan yang jelas | | | Total | Disiplin Kelas | | | Total |
|---|----|----|----|----|-------|---------------------------|---|---|----|-------|----------------------------------|---|---|---|---|---|----|-------|---|----|----|-------|----------------|----|--|-------|
| 14 | 15 | 16 | 18 | 19 | | 1 | 2 | 4 | 17 | | 3 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 11 | | 10 | 13 | 12 | | 20 | | | |
| 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 15 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 | 4 | 5 | 9 | 4 | 5 | 9 | | |
| 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 | 3 | 5 | 8 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 32 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 8 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 30 | 4 | 5 | 9 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 | 5 | 5 | 10 | 4 | 4 | 8 | | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 29 | 4 | 5 | 9 | 5 | 5 | 10 | | |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 29 | 3 | 5 | 8 | 5 | 4 | 9 | | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 27 | 5 | 5 | 10 | 4 | 5 | 9 | | |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 28 | 5 | 5 | 10 | 4 | 5 | 9 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 | 5 | 5 | 10 | 5 | 4 | 9 | | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 4 | 4 | 3 | 5 | 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 27 | 4 | 5 | 9 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 | 5 | 5 | 10 | 5 | 3 | 8 | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | 4 | 4 | 8 | 4 | 5 | 9 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 22 | 4 | 5 | 9 | 4 | 5 | 9 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | 5 | 5 | 2 | 5 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 | 5 | 4 | 9 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 | 4 | 5 | 9 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 | 4 | 4 | 2 | 5 | 15 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 30 | 5 | 4 | 9 | 4 | 4 | 8 | | |
| 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 29 | 5 | 4 | 9 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 20 | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 27 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 19 | 4 | 4 | 2 | 5 | 15 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 30 | 4 | 5 | 9 | 5 | 4 | 9 | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | 5 | 5 | 10 | 4 | 5 | 9 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 31 | 4 | 5 | 9 | 5 | 5 | 10 | | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 29 | 5 | 5 | 10 | 5 | 4 | 9 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 | 4 | 4 | 3 | 5 | 16 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 | 5 | 5 | 10 | 5 | 4 | 9 | | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 29 | 5 | 5 | 10 | 4 | 4 | 8 | | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 31 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 26 | 5 | 5 | 10 | 4 | 1 | 5 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 | 5 | 4 | 9 | 4 | 4 | 8 | | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 19 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 29 | 3 | 4 | 7 | 5 | 4 | 9 | | |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 | 5 | 5 | 10 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 | 5 | 4 | 9 | 4 | 4 | 8 | | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 32 | 3 | 5 | 8 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 29 | 4 | 4 | 8 | 4 | 5 | 9 | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 | 4 | 5 | 9 | 5 | 4 | 9 | | |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 30 | 4 | 4 | 8 | 5 | 5 | 10 | | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 | 4 | 4 | 8 | 4 | 4 | 8 | | |
| 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 28 | 4 | 3 | 7 | 5 | 4 | 9 | | |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 22 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 | 5 | 5 | 10 | 5 | 4 | 9 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 3 | 4 | 7 | 5 | 4 | 9 | | |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 | 4 | 5 | 9 | 5 | 4 | 9 | | |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 20 | 5 | 5 | 2 | 5 | 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 31 | 4 | 5 | 9 | 5 | 4 | 9 | | |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 | 5 | 2 | 7 | 4 | 2 | 6 | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 82 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 95 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 94 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 85 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 86 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 95 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 89 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 84 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 91 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 81 |
| 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 79 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 96 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 87 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 86 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 83 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 81 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 84 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 88 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 99 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 89 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 90 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 84 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 90 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 81 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 93 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 87 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 87 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 94 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 87 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 86 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 77 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 87 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 83 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 86 |
| 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 86 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 74 |

LAMPIRAN HASIL OLAH DATA SPSS

1. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | Rata-rata Nilai Ulangan Harian |
|-----------------------------------|--|--------------------------------|
| N | 48 | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | |
| Mean | 66,29708 | 76,72917 |
| Std. Deviation | 21,607221 | 11,466398 |
| Most Extreme Absolute Differences | ,305 | ,357 |
| Positive | ,305 | ,334 |
| Negative | -,239 | -,357 |
| Test Statistic | ,305 | ,357 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 ^c | ,000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Regresi Linear sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 200,917 | 7,863 | | 25,553 | ,000 |
| Daya Serap Siswa | 1,754 | ,101 | -,931 | 17,307 | ,000 |

a. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

3. Hasil uji signifikan parsial (Uji T)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 200,917 | 7,863 | | 25,553 | ,000 |
| | Daya Serap Siswa | 1,754 | ,101 | -,931 | 17,307 | ,000 |

a. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

4. Analisis Korelasi *Product Moment*

Correlations

| | Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | Rata-rata Nilai Ulangan Harian |
|--|--|--------------------------------|
| Persepsi siswa tentang kemampuan mengelola kelas | 1 | -,931** |
| Pearson Correlation | | |
| Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| N | 48 | 48 |
| Rata-rata Nilai Ulangan Harian | -,931** | 1 |
| Pearson Correlation | | |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| N | 48 | 48 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Tabel Detereminasi R^2 **Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | ,931 ^a | ,867 | ,864 | 7,968957 | ,867 |

a. Predictors: (Constant), Daya Serap Siswa

b. Dependent Variable: Daya Serap Siswa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Raya Pendidikan – Makassar Telepon. 0411-889464, 881244. Fax. 0411-887604
Laman: www.unm.ac.id/fakultas-ekonomi.html

USULAN JUDUL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ira Kumalasari
NIM : 1494043013
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat/ Tgl. Lahir : Maros, 14 Mei 1996
Judul yang diajukan :

1. Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA NEGERI 4 BANTIMURUNG KAB. MAROS
2. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA NEGERI 4 BANTIMURUNG KAB. MAROS
3. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA NEGERI 4 BANTIMURUNG KAB. MAROS

Makassar, 4 September 2018

Disetujui Oleh
Penasehat Akademik

Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si
NIP.19730709 200701 1 001

Diajukan Oleh
Mahasiswa Ybs,

Ira Kumalasari
NIM.1494043013

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

Judul yang disetujui :

Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Terhadap Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA NEGERI 4 BANTIMURUNG KAB. MAROS

Pembimbing yang ditunjuk:

1. Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si
2. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd

Mengetahui :

Wakil Dekan Bidang Akademik,
FE UNM
Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP.19620111 198702 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi,

Muhammad Dinar, SE., MS
NIP.19591217 198702 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Gunungsari Baru Makassar Telepon : 0411-889464 – 881244 Fax. (0411)88946

Nomor : 8266/UN36.22/PL/2018
Lampiran : 1 Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. SulSel
di
Tempat

Dengan hormat,
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian untuk keperluan penelitian data dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : **IRA KUMALASARI**
NIM : **1494043013**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Dosen Pembimbing :
1. **Muh. Ihsan Said, S.E., M.Si**
2. **Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd**

Masalah yang diteliti :
**“PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS DAN
PENGARUHNYA TERHADAP DAYA SERAP SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X IPS DI SMAN 4 BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS”**

Atas bantuan dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 29 Oktober 2018
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si.
NIP. 19620111 198702 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8621/S.01/PTSP/2018

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-

Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 8266/UN36.22/PL/2018 tanggal 29 Oktober 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRA KUMALASARI**
 Nomor Pokok : 1494043013
 Program Studi : Pend. Ekonomi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Kampus Gunung Sari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS DAN PENGARUHNYA
 TERHADAP DAYA SERAP SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMAN 4
 BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 November s/d 27 Desember 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar

Pada tanggal : 12 November 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 12-11-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : dpmptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90222





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 21 November 2018

Nomor : 867/6121/P.PTK-FAS/DISDIK
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala **SMAN 4 Bantimurung**
 di
 Maros

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 8608/S.01/PTS/2018 tanggal 12 November 2018 perihal izin penelitian oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **IRA KUMALASARI**
 Nomor Pokok : 1494043013
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Gunung Sari Baru, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di **SMA NEGERI 4 Bantimurung** dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

**"PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS DAN
 PENGARUHNYA TERHADAP DAYA SERAP SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS
 X IPS DI SMAN 4 BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS"**

Pelaksanaan : 19 November s/d 27 Desember 2018

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN**
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,
DIKDAS, DIKTI DAN DIKMAS



MELVIN SAFAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D

Pangkat: Penata Tk. I

NIP. 19750120 200112 1 002

Tembusan:

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov.Sulsel (Sebagai Laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Makassar- Maros
3. Peringgal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 MAROS

Alamat ; Pakalu, Kec. Bantimurung Kab. Maros NPSN 40300276 ☎ 0411-3884070

SURAT KETERANGAN

No. 422/ ~~762~~ UPT.SMA.4/MRS/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 4 Maros menerangkan bahwa :

| | |
|---------------|----------------------|
| Nama | : IRA KUMALASARI |
| NIM | : 1494043013 |
| Program Study | : Pendidikan Ekonomi |

Telah mengadakan penelitian pada SMA Negeri 4 Maros Kabupaten Maros mulai tanggal Nopember s.d Desember 2018 ,dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "**PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN GURU MENGELOLA KELAS DAN PENGARUHNYA TERHADAP DAYA SERAP SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMAN 4 BANTIMURUNG KABUPATEN MAROS**".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantimurung, 08 Desember 2018

Kepala UPT SMAN 4 Maros,



AMIR, S.Pd, M.Si

NIP. 19700320 201701 1 028

RIWAYAT HIDUP



IRA KUMALASARI, Lahir di Maros pada tanggal 14 Mei 1996 sebagai anak kedua dari 7 bersaudara, putri dari pasangan ayahanda Ambo Sakka dan Ibunda Sumaena, S.Pd., Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, Telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SDN 1 Pakalu 1 Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan). Kemudian lulus tahun 2011, pada tahun yang sama, penulis meneruskan pendidikannya pada sekolah menengah pertama (SMP Negeri 1 Bantimurung), Kemudian lulus tahun 2011, pada tahun yang sama, penulis meneruskan pendidikannya di tingkat sekolah menengah Atas (SMA Negeri 4 Maros) dengan mendalami program ilmu pengetahuan Sosial (IPS) dan lulus pada tahun 2014. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di salah satu perguruan tinggi negeri Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM), Spesialisasi jurusan pada bidang Studi Pendidikan Ekonomi Strata 1 (S.1).